

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sumber daya manusia yang berkualitas, produk pendidikan, merupakan kunci keberhasilan suatu bangsa. Perkembangan dunia usaha menawarkan berbagai kesempatan kerja dengan laju yang semakin pesat. Untuk menghasilkan lulusan akuntansi yang berkualitas dan siap pakai di dunia usaha, maka perkembangan dunia usaha harus selalu direspon dengan sistem pendidikan akuntansi. Ada beberapa faktor yang mendorong para akademisi khususnya lulusan akuntansi untuk memilih karir di profesi akuntansi, faktor tersebut antara lain imbalan finansial, pertimbangan kerja, dan kepribadian.

Penghargaan finansial didefinisikan oleh Henry Simamora (Sufriyadi, 2015), penghargaan adalah insentif yang menghubungkan pembayaran atas dasar mampu meningkatkan produktivitas karyawan untuk mendapatkan keunggulan kompetitif. Penghargaan finansial atau kategori gaji adalah penghargaan finansial atau gaji awal, dana pensiun, dan penghargaan finansial atau potensi kenaikan gaji. (Stole, 1976)

Imbalan materi ( penghargaan finansial ) adalah salah satu alasan seseorang bekerja, dan kesuksesan adalah alasan yang paling penting antara lain seperti berhubungan dengan orang lain, pengembangan diri atau realisasi. (Kadarisman, 2017)

Pertimbangan pasar kerja Penilaian ini melihat seberapa luas pasar untuk suatu pekerjaan. Pekerjaan dengan kesempatan atau peluang yang luas, atau diminati oleh banyak perusahaan, tentu lebih banyak peminatnya dibandingkan dengan pekerjaan dengan peluang atau kesempatan yang lebih sempit. Perbedaan peluang ini harus diperhitungkan dalam pilihan karir. Menurut (Suroto, 2016)

Kepribadian ( Personalitas ) merupakan salah satu potensi penentu perilaku individu ketika menghadapi situasi/kondisi tertentu. (Rahayu, 2003) Mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan independen, akuntan,

akuntan korporasi dan akuntan pemerintah menganggap bahwa profesi yang dipilihnya tidak mencerminkan kepribadiannya. (Wicaksono, 2011)

Bidang studi yang menggunakan keahlian di bidang akuntansi, antara lain akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, dan akuntan pengajar. Untuk menjadi seorang akuntan, diperlukan pelatihan dan keahlian khusus sesuai dengan bidang yang akan dilakukan. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 179/U/2011 menyebutkan bahwa pendidikan profesi akuntansi adalah pendidikan tambahan pada program studi akuntansi setelah program sarjana ekonomi. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan dengan keahlian dalam profesi akuntansi. (Ulva Aulia, 2016)

Akuntan publik merupakan profesi yang menjanjikan karena dianggap memberikan tantangan intelektual dan pembelajaran yang tak ternilai harganya. (Ari, et al. 2017) Penasihat keuangan atau auditor adalah akuntan yang bekerja di kantor penasihat keuangan. Jenis pekerjaan yang dapat dilakukan oleh kantor akuntan publik adalah mengaudit laporan keuangan dan konsultasi di bidang keuangan. Jenis pekerjaan ini mencerminkan bahwa seorang akuntan yang bekerja di kantor akuntan publik akan selalu berhubungan dengan klien yaitu perusahaan yang meminta jasa dari kantor akuntan publik (Wijayanti, 2003).

Salah satu profesi akuntansi yang menarik perhatian mahasiswa akuntansi adalah akuntan publik. Terdapat informasi positif tentang akuntan yang diambil oleh mahasiswa akuntansi dalam proses pembelajaran di mata kuliah. Informasi positif tersebut menjelaskan bahwa profesi akuntan dirasa cukup menantang, sehingga mahasiswa yang menyukai tantangan akan sangat tertarik dengan profesi akuntan publik, tugas akuntan publik adalah menjadi konsultan bisnis yang handal, memiliki reputasi yang baik. . dengan komunitas dan dapatkan gaji yang sangat tinggi, bagus jika Anda memiliki pengalaman. Sementara itu, informasi negatif yang diperoleh mahasiswa akuntansi tentang profesi penasihat keuangan adalah bahwa penasihat keuangan memiliki tanggung jawab yang penting. (Ainun asri, dkk., 2020)

Profesi akuntan publik sendiri memiliki peran profesi yang sangat unik jika disamakan dengan profesi lainnya. Mengapa bisa seperti itu ? Karna seorang akuntan publik di gaji oleh rekan kerja atau klien namun seorang akuntan publik tersebut bekerja untuk masyarakat (investor ataupun pemerintah). Akuntan publik sendiri menilai laporan keuangan yang dibuat oleh rekan kerja atau klien dari penilai laporan keuangan (audit) tersebut dapat dipergunakan untuk mengambil keputusan oleh para investor ataupun calon investor. Pemerintah juga dapat mempergunakan hasil audit seorang akuntan publik untuk menarik biaya pajak terhadap suatu perusahaan. (Wulandari.2017)

Akuntan publik bersertifikat memberikan laporan keuangan berkualitas yang akan berkontribusi pada perumusan kebijakan fiskal ekonomi Negara. (Iswahyuni.2018)

Posisi tertentu akan membutuhkan gelar dalam bidang akuntansi dalam bisnis. Akuntan dengan izin dari menteri keuangan untuk melayani di suatu negara. Jumlah akuntan saat ini masih sangat terbatas, semakin banyak pekerja lepas yang saat ini terkonsentrasi di pulau jawa terutama di Jakarta, Surabaya dan sekitarnya. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) memiliki anggota dari berbagai jenis auditor, seperti auditor eksternal dan auditor internal, akuntan manajemen, akuntan pengajar, dan akuntan sektor publik. Kode etik atau yang disebut juga etika profesi yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengatur seluruh anggota yang bekerja sebagai akuntan. Dalam etika profesi, terdapat prinsip etika bahwa penasihat keuangan harus bertanggung jawab atas profesinya, memperhatikan kepentingan publik, memiliki kejujuran, ketidakberpihakan, kompetensi, akal sehat profesional dan ketelitian. (Santoso. 2014)

Selain itu, profesi ini juga menawarkan peluang pengembangan keterampilan dan peluang untuk menemukan pekerjaan yang menantang dan beragam, karena penasihat keuangan dapat ditempatkan di berbagai tempat dan berbagai perusahaan dengan karakteristik dan kondisi yang berbeda. Profesi akuntansi adalah salah satu profesi yang paling mahal.

Profesi ini juga merupakan profesi bergengsi di Indonesia. Seorang auditor berharga karena pengetahuan dan independensinya, selain kompetensi dan pengalamannya. Karena profesi ini merupakan profesi penghubung antara pemilik modal dan manajemen, perusahaan juga membutuhkan jasa akuntansi. Kegiatan utama seorang akuntan publik adalah kegiatan audit yang bertujuan untuk memberikan opini atas keakuratan laporan keuangan. Profesi akuntan publik juga merupakan profesi bergengsi di Indonesia. (Astuti, 2014).

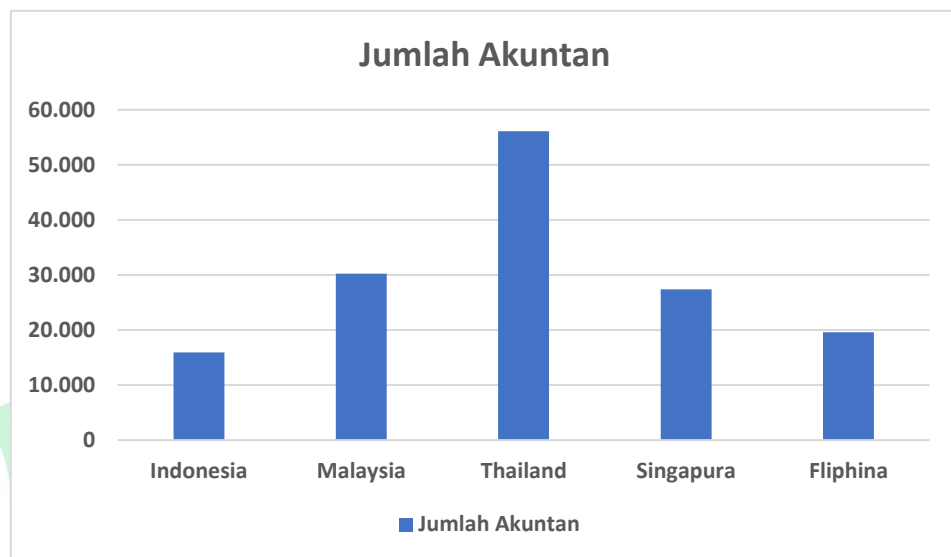
Profesi akuntan publik di Indonesia berkembang seiring dengan perkembangan berbagai jenis perusahaan. Namun, jumlah Akuntan Publik di Indonesia masih belum seimbang dengan jumlah penduduk Indonesia. Oleh karena itu, menjadi Akuntan Publik harus menjadi pilihan karir utama bagi mahasiswa yang belajar di bidang Akuntansi karena kebutuhan akuntan publik yang masih besar untuk bekerja di Indonesia. Akuntan publik adalah orang yang telah mendapat izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjabat sebagai akuntan publik. Jasa tersebut merupakan jasa assurance yang meliputi jasa audit atas informasi keuangan historis, jasa review atas laporan keuangan historis dan jasa assurance lainnya. (Anggie Dwitantiningrum. 2019)

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Jakarta Presiden, jumlah akuntan di Indonesia masih tergolong sedikit karena dibandingkan dengan banyak negara di ASEAN, jumlah akuntan di Indonesia masih sedikit. Jumlah anggota IAPI adalah 4.000, tetapi hanya 1.416 yang memiliki praktik penasihat keuangan berlisensi. Masih terdapat sedikitnya 4 akuntan di Indonesia dibandingkan dengan akuntan asing di Asia Tenggara, hal ini menandakan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai lembaga profesi akuntan harus tetap mensertifikasi akuntan menjadi akuntan profesional (Ika, Aprilia, 2019).

Menurut data IAPI per Oktober 2020, pertumbuhan profesi akuntan publik mengalami penurunan dari tahun ke tahun, dengan penurunan penambahan profesi akuntan publik di Indonesia. Yang paling mengejutkan

adalah penambahan hanya 5 penasihat keuangan di tahun 2020. Kabar duka juga menjadi pertanda duka bagi IAPI, mengingat banyak profesi akuntan publik dengan rentang usia 40-78 tahun, lebih dari 50% telah meninggal dunia sejak tahun 2018-2020.(IAPI.2020)

**Gambar 1.1**  
**Pertumbuhan Jumlah Akuntan Publik Di Asean**



(Sumber : amikom.ac.id.2017)

Meski pekerjaan sebagai penasihat keuangan nampaknya sangat menjanjikan. Namun, perkembangan akuntan independen di Indonesia relatif lambat dibandingkan negara ASEAN lainnya. Dibandingkan dengan negara-negara ASEAN, jumlah akuntan independen di Indonesia masih sangat kurang. IAI mencatat, jumlah akuntan profesional yang terdaftar sebagai anggota IAI hanya 15.940 orang. Jumlah ini jauh di bawah jumlah akuntan profesional di negara tetangga. Terdapat 30.236 akuntan di Malaysia, 19.573 akuntan di Filipina, 27.394 akuntan di Singapura, dan 56.125 akuntan di Thailand Data tersebut menunjukkan adanya kekurangan profesi akuntan publik di Indonesia.

Meski kebutuhan akan profesi ini sebagai auditor lembaga keuangan dan perusahaan sangat tinggi, namun profesi akuntan publik dinilai sangat langka di Indonesia. Akibat kelangkaan profesi tersebut, peluang untuk menjadi seorang akuntan sangat jelas. Dibanding negara Asia lainnya,

jumlah penasihat keuangan di Indonesia masih sangat sedikit. Menurut Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI), saat ini terdapat 1.429 akuntan publik bersertifikat. Anggota ini tersebar di 479 kantor, termasuk cabang. Data tersebut diperoleh dari Kementerian Keuangan per Agustus 2021. (indah, endang.2021)

### Gambar 1.2

#### Rosita Uli Sinaga Paparkan Peran IAI Terhadap Akuntan Profesional

(Sumber : feb.ui.ac.id. 2019)



Lulusan sarjana Akuntansi di Indonesia mencapai lebih dari 30.000 orang setiap tahunnya. Pada kenyataannya, jumlah lulusan sarjana akuntan yang beregister hanya mencapai 20.000 per tahun. Angka tersebut terbilang sangat kecil dibandingkan Malaysia dengan jumlah rasio penduduk relatif sedikit. Jumlah lulusan tersebut tidak sesuai dengan harapan Indonesia, dikarenakan kita ingin membangun di sektor publik ialah akuntan profesional. Tentunya, sudah beregister dan bukan sekedar sarjana akuntansi. Akuntan profesional pastinya sudah teruji dan bekompetensi dari suatu sertifikasi yang diakui. (Rosita Uli Sinaga.2019)

Memilih posisi untuk karir seseorang menjadi ekspresi kepribadian seseorang, yang meliputi minat dan persepsi. Dengan kata lain, persepsi memilih profesi memiliki peranan penting dalam memilih profesi. Jadi

persepsi dan merupakan hal yang penting untuk menentukan pilihan karir seseorang karena persepsi mahasiswa seringkali dipengaruhi oleh lingkungan kerja, pengetahuan dan informasi pribadi tentang alumni sebelumnya, keluarga, dosen, imbalan finansial, pertimbangan pasar tenaga kerja, kepribadian dan banyak hal lainnya. dibaca atau digunakan. (Fridani, 2010)

Perkembangan dunia bisnis perlu disikapi dengan sistem pendidikan akuntansi yang berkualitas dan siap pakai di dunia bisnis. Untuk mencapai tujuan tersebut, desain pendidikan akuntansi harus terkait dengan bisnis bagi lulusan akuntansi. Beragamnya jenis karir yang dapat ditempuh oleh lulusan akuntansi menunjukkan bahwa setiap lulusan akuntansi bebas memilih karir yang akan ditekuni (Rahayu, 2011).

Memilih karir bagi mahasiswa akuntansi merupakan langkah awal dalam membangun karir tersebut. Setelah berhasil menyelesaikan pendidikannya, pilihan karir bagi lulusan akuntansi tidak terbatas pada profesi akuntan saja, ada banyak pilihan karir yang bisa mereka tempuh tergantung dari faktor latar belakang. Banyak fakta yang terjadi di dunia bisnis yang menuntut lulusan akuntansi untuk memperhitungkannya (Oktavia, 2005).

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, karena kurangnya tenaga ahli di bidang akuntan di Indonesia, maka jumlah profesi sebagai akuntan publik memang sangat kurang di Indonesia, dimana Indonesia memiliki jumlah penduduk terbesar ke-4 di dunia dan hal ini sangat berdampak pada pertumbuhan ekonomi lokal.

Ada beberapa karir di bidang akuntansi, termasuk akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, guru akuntan, dan profesi non-akuntansi. Lulusan akuntansi sebenarnya memiliki berbagai pertimbangan untuk karir yang akan mereka tempuh, antara lain imbalan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan kepribadian. Akuntansi memainkan peran ekonomi dan sosial yang penting karena setiap keputusan yang bersifat

keuangan harus didasarkan pada informasi akuntansi. Hal ini membuat akuntan menjadi profesi yang sangat dibutuhkan dalam lingkungan organisasi bisnis. Keahlian khusus seperti mengubah data bisnis menjadi informasi berbasis teknologi, kontrol finansial dan non-finansial.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka sangat penting untuk mengkaji faktor apa saja yang mempengaruhi dalam memilih karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Apakah imbalan finansial, pasar kerja, dan pertimbangan kepribadian ( Personalitas ) memengaruhi pilihan karier untuk menjadi akuntan publik.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan definisi masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik ?
2. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik ?
3. Apakah personalitas berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik ?
4. Apakah penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja & personalitas berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk menganalisis apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik nanti.
2. Untuk menganalisis apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.
3. Untuk menganalisis apakah personalitas berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.



4. Untuk menganalisis apakah penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja & personalitas berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis dan praktis, dari segi teoretis penelitian ini memberikan informasi dan wawasan baru tentang karir masa depan mahasiswa setelah lulus, cita-cita mereka untuk berkarir sebagai akuntan atau di luar akuntansi. lapangan itu sendiri.

1. Bagi Peneliti

Semoga penelitian ini bisa dijadikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. syariah iain syekh nurjati cirebon.

2. Bagi Perguruan IAIN SYEKH Nurjati Cirebon

Semoga penelitian ini bisa menjadi gambaran untuk jurusan maupun kampus, agar mengetahui mahasiswanya dalam memilih karir sebagai akuntan publik, serta bisa jadi bahan evaluasi untuk mencetak sarjana akuntan yang mampu bersaing di pasar kerja.

3. Bagi keilmuan

Kami berharap penelitian ini dapat menjadi tolak ukur dalam bidang keilmuan bagi mahasiswa akuntansi syariah, Iain Sheikh Nurjati Cirebon, mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik, mengingat jumlah akuntan publik yang bersertifikat di Indonesia masih sangat sedikit..

#### **G. Sistematika Penelitian**

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan gambaran umum kepada pembaca tentang penelitian yang telah diuraikan oleh peneliti:

BAB I PENDAHULUAN, menjelaskan secara umum terkait permasalahan penelitian yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, identifikasi masalah, tujuan, dan manfaat penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, berisi uraian dari teori-teori yang digunakan peneliti untuk membahas masalah yang meliputi teori Karir, profesi akuntan, pertimbangan pasar kerja, personalitas, penghargaan finansial. Pembahasan mengenai Literature review, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, membahas mengenai rencana yang akan dilakukan peneliti dalam penelitiannya yang bertujuan untuk menjawab hipotesis penelitian, diantaranya populasi dan sampel, definisi operasional, instrumen penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, dalam bab ini akan berisi mengenai hasil yang diperoleh dari pengelolaan data melalui metode yang digunakan akan dianalisis dan dideskripsikan.

BAB V PENUTUP, dalam bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

